

DOA APABILA MEMBALIKKAN DIRI PADA WAKTU MALAM KETIKA TIDUR

#doaoftheday

DOA APABILA MEMBALIKKAN TUBUH KETIKA TIDUR MALAM



لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ،
رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْعَمَّارُ

“Tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, Maha Perkasa, Tuhan yang menguasai langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya, Yang Maha Mulia lagi Maha Pengampun.”

[Beliau membaca do'a ini ketika berbalik dari satu sisi ke sisi lain pada malam hari. HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits di atas adalah shahih, Imam Adz- Dzahabi setuju pendapatnya 1/540 dan An-Nasai dalam 'Amalul Yaum wal Lailah, serta Ibnu Sunni. Lihat juga Shahihul Jami' 4/231]



f muslimah.salafyy

Instagram muslimah.salafyy

muslimahsalafyy

KREDIT:MUSLIMAH SALAFYY

DOA ISTIKHARAH

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ فَإِنَّكَ
تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ
هَذَا الْأَمْرَ (....) خَيْرًا لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَأَقْدِرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي،
ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ، اللَّهُمَّ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّهُ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي
فَاصْرِفْني عَنْهُ، وَأَقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ رَضِّنِي بِهِ

ALLAAHUMMA INNII ASTAKHIIRUKA BI 'ILMIKA, WA ASTAQDIRUKA BI
QUDRATIKA, WA AS-ALUKA MIN FADHLIKA, FA INNAKA TAQDIRU
WA LAA AQDIRU, WA TA'LAMU WA LAA A'LAMU, WA ANTA 'ALLAAMUL
GHUYUUB. ALLAHUMMA FA-IN KUNTA TA'LAMU HADZAL AMRO
(..sebut nama urusan tersebut..) KHOIRON LII FII DIINII WA MA'AASYI
WA 'AAQIBATI AMRII FAQDURHU LII, WA YASSIRHU LII, TSUMMA BAARIK
LII FIIHI. ALLAHUMMA WA-IN KUNTA TA'LAMU ANNAHU SYARRUN LII FII DIINI
WA MA'AASYI WA 'AAQIBATI AMRII FASH-RIFNII 'ANHU, WAQDUR LIIYAL
KHOIRO HAITSU KAANA TSUMMA RODH-DHINII BIH.

“Ya Allah, sesungguhnya aku beristikharah pada-Mu dengan ilmu-Mu, aku memohon kepada-Mu kekuatan dengan kekuatan-Mu, aku meminta kepada-Mu dengan kemuliaan-Mu. Sesungguhnya Engkau yang menakdirkan dan aku tidaklah mampu melakukannya. Engkau yang Maha Tahu, sedangkan aku tidak tahu. Engkaulah yang mengetahui perkara yang gaib. Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa perkara ini (..sebut nama urusan tersebut..) baik bagiku dalam urusan agamaku, duniaku dan akhiratku, maka takdirkanlah hal tersebut untukku, mudahkanlah untukku dan berkahilah ia untukku. Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa perkara tersebut jelek bagi agamaku, duniaku, dan akhiratku, maka palingkanlah ia dariku, dan palingkanlah aku darinya, dan takdirkanlah yang terbaik untukku apapun keadaannya dan jadikanlah aku ridha dengannya.”
(HR. Bukhari no. 7390).

 SHAHIHQIYH

 ShahihFiqih.com      ShahihFiqih